

ANALISIS RASIO ASET TERHADAP MODAL KERJA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)

SKRIPSI



OLEH:

FRANSISKUS XAVERIUS SABER

NIM: 2018110174

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2022

RINGKASAN

Adapun tujuan dari riset ini ialah untuk dapat mengetahui serta dapat menjelaskan terkait dengan adanya sebuah pengaruh rasio aset terhadap modal kerja pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasi laporan keuangan perusahaannya pada tahun 2020 sampai 2021. Dalam riset ini jenis penelitian yang digunakan ialah metode campuran (*Mixed Method*), sebagaimana data yang akan digunakan ialah dalam bentuk sebuah laporan finansial yang secara langsung dari perusahaan yang sudah diaudit. Adapun tingkat populasi sebagaimana akan dipergunakan dari berbagai macam kriteria yang ada. Hasil yang ditemukan dari riset ini ialah rasio aset yang digolongkan menjadi rasio lancar dapat memperlihatkan terhadap Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk yang mana memiliki sistem kinerja finansial secara baik, serta pada analisis rasio solvabilitas dapat digolongkan menjadi sebuah rasio *Debt To Equity* bahwa Solusi Bangun Indonesia Tbk yang mana memiliki sistem kinerja finansial terbaik dan mampu untuk melakukan analisis profitabilitas berdasarkan ROA serta ROE yang mana secara langsung akan dapat melihatkan Unilever Indonesia Tbk yang memiliki sistem kinerja finansial yang jauh lebih efisien.

Kata kunci : analisis rasio, modal kerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Dasar dari sebuah laporan finansial industri adalah bagaimana perusahaan secara langsung akan dapat mengumpulkan dan mengalokasikan dana yang diperoleh untuk mengoptimalkan kinerja keuangan, nilai, dan kekayaan pemegang saham perusahaan. Mengoptimalkan nilai perusahaan membutuhkan keputusan pembiayaan yang efektif, keputusan investasi yang menguntungkan, dan keputusan pembayaran yang tepat. Modal kerja berkaitan dengan keputusan pendanaan yang harus dikelola oleh perusahaan, mengenai siklus konversi kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan periode kewajiban berjalan serta pemilihan jenis hutang yang tepat sesuai dengan jangka waktu aset perusahaan.

Apabila pada setiap industri pada umumnya mempunyai sebuah maksud serta tujuan yang serupa ialah untuk dapat meningkatkan sistem keuntungan atau dapat pula untuk memaksimalkan. Dalam menggapai sebuah maksud serta tujuan yang ada, maka secara langsung pihak pimpinan dalam hal ini pihak manajemen yang ada pada sebuah industri diperlukan dalam mempertanggung jawabkan sebuah problem yang dikatakan secara internal pada sebuah industri, misalnya problem yang ditemukan ialah problem manajemen. Bagaimana pihak manajemen dapat dibuat oleh pihak industri yang menggapai beberapa hal diantaranya ialah manajemen finansial. Manajemen keuangan adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja merupakan sebuah tindakan

kelebihan terhadap aset lancar terhadap hutang jangka pendek serta terhadap modal kerja yang menumpuk (Djarwanto, 2011).

Pada dasarnya modal kerja terhadap pihak manajemen adalah sebuah aspek yang dapat dikatakan sangat terpenting dari sebuah industri, yang mana disebabkan karena secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap tingkat likuiditas serta tingkat pada profitabilitas yang ada pada industri. Ini berhubungan adanya set yang lancar serta tingkat kewajiban yang lancar. Sistem pengelolaan terhadap modal kerja akan menjadi salah satu faktor yang sangat terpenting sebagaimana memiliki banyak alasan. Terdapat sebuah hal pada aset lancar yang ada pada industri manufaktur secara langsung akan dapat menyumbang lebih dari total aset. Peningkatan yang da pada aset lancar yang dikatakan melebihi sehingga dapat mengakibatkan industri menyadari pengembalian investasi di bawah standar, akan tetapi pihak industri terlalu sedikit dengan aset lancar yang akan dikenakan biaya serta kesulitan dalam melindungi lancarnya sebuah kegiatan industri.

Pihak industri secara langsung kan dapat mempertahankan serta dapat pula akan menjamin tingkat keberlangsungan hidup secara operasional pada industri terhadap sistem persaingan usaha yang ada situasi perekonomian yang secara terbuka. Tingkat persaingan pada sebuah usaha yang ada pada industri dengan tujuan untuk dapat menghasilkan sistem kinerja yang jauh lebih baik sebagaimana dengan maksud serta tujuan untuk dapat memaksimalkan pada sisi kualitas serta dapat pula untuk mempertahankan pada pangsa pasar. Adapun maksud serta tujuan dari sebuah sebuah industri ialah untuk dapat memaksimalkan keuntungan serta sistem kinerja yang jauh

lebih efektif, disamping itu juga dapat mensejahterakan pemegang saham, hal tersebut sangat penting untuk dapat dijaga kestabilan sistem usaha yang ada pada industri.

ROA dapat diartikan sebagai salah satu komponen sebagaimana dengan tujuan untuk dapat melihat kinerja finansial pada sebuah industri serta rasio profitabilitas dipergunakan untuk dapat melihat tingkat efektivitas industri dalam menghasilkan keuntungan sebagaimana dapat dimanfaatkan pada keseluruhan aktiva yang ada. Menurut Indrihastuti dan Hidayat, (2019) menyatakan bahwa return merupakan salah satu tingkat kembalian yang mana akan dapat dinikmati oleh pihak pemodal terhadap sebuah investasi yang dilakukan. Apabila sama sekali tidak ditemukan tingkat keuntungan yang ada pada sebuah investasi maka seharusnya pihak investor atau pemuda secara langsung akan tidak dapat melaksanakan sebuah tindakan berinvestasi.

ALK (analisis Laporan Keuangan) yang ada pada sebuah industri dapat dikatakan sebagai salah satu perhitungan semua rasio untuk dapat melihat situasi finansial yang ada pada industri (Pongrangga; 2015:2). Berlandaskan pada informasi pada sebuah ALK sebagaimana akan dapat mencakup sebuah penilaian situasi pada industri yang jauh lebih efektif serta tujuan dalam menganalisis ini merupakan sebuah tindakan dalam mengidentifikasi pada seluruh kelemahan keuangan yang akan dapat mengakibatkan problem diwaktu yang mendatang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Pongrangga; 2015:2) menyatakan bahwa tingkat keberlangsungan hidup pada sebuah industri yang mana akan dapat diberikan sebuah pengaruh jumlahnya banyak hal diantaranya pada sisi profitabilitas industri yang ada. (Wahyuni, 2015:1)

menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang ada pada industri secara langsung akan dapat menunjukkan situasi terhadap kepemilikan industri serta dapat pula melakukan sebuah berdaya saing. Apabila nilai profitabilitas yang meningkat pada sebuah industri makan secara langsung dapat menunjukkan situasi industri akan semakin membaik.

Terdapat beberapa hal yang ada pada industri yang mana dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap kemampuan menghasilkan laba pada sebuah industri, baik itu dalam hal eksternal maupun internal. Adapun faktor internal secara langsung dapat diketahui berlandaskan pada sistem kinerja yang ada pada industri sebagaimana dapat dilakukan sebuah sistem kinerja pada industri. Adapun sebuah tindakan analisis sebuah laporan keuangan yang ada pada industri secara langsung akan dapat dilaksanakan sebuah tindakan analisis terhadap sebuah laporan keuangan, misalnya rasio profitabilitas, aktivitas, solvabilitas serta likuiditas. Rasio keuangan secara langsung akan dapat digunakan untuk dapat menganalisis selanjutnya akan dijadikan bentuk untuk memprediksi kebangkrutan. Sebuah rasio keuangan secara langsung akan dapat melihat situasi dana diwaktu yang mendatang.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Brigham dan Houston, 2012) yang menyatakan apabila ditemukan sebuah industri yang mana sepenuhnya memiliki saham yang biasa, maka secara langsung pihak industri akan mendapatkan sebuah bagian substansial yang akan bersumber dari modal sebagaimana berlandaskan pada hutang serta terdapat banyaknya dipergunakan saham. Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka dalam riset ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah

riset dengan topik : “**Analisis Rasio Aset Terhadap Modal Kerja (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)**”

1.3 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat ialah apakah rasio aset berpengaruh terhadap modal kerja?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah dibahas pada rumusan masalah yang ada, maka dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh rasio aset terhadap modal kerja

1.5 Manfaat Teoritis

1. Bagi Riset Yang Akan Datang

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah dapat memberikan sumbangan bagi penelitian selanjutnya berupa tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh *Financial Leverage, Current Ratio, Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*. Yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan di antara riset yang berkaitan dengan kajian akuntansi

2. Bagi Investor

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah untuk dapat memberikan sebuah gambaran *financial leverage, current ratio, total asset turnover* bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan agar mendapatkan *return* yang diharapkan.

3. Bagi Perusahaan

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah dapat memberikan cerminan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan maupun investor dengan melihat pada kinerja perusahaan.

1.6 Manfaat Praktis

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah dapat memberikan kegunaan serta manfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi. Disamping itu juga hasil dari riset ini ialah dapat memberikan sebuah data atau informasi terhadap pengguna dalam hal ini si pembaca dalam dijadikan sebuah rujukan riset yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Ibrahim, F. T., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran modal kerja, Dan tumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*).
- Ismiati, N., Puspitaningtyas, Z., & Sisbintari, I. (2013). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012).
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 380-393.

- Rahmawati, A. I. E., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis rasio keuangan terhadap kondisi finansial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013 (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*).
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Rasio, Debt Equity Rasio, Debt Aset Rasio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Utami, R. B., & Prasetyono, P. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 105-118.

